

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dimana terdapat dua unsur terpenting yaitu pemindahan/pergerakan yang secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain (Salim, 2000). Tujuan transportasi adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien. Ini menjadi keselamatan sebagai aspek utama yang diperlu diperhatikan.

Kecelakaan biasa terjadi karena beberapa faktor antara lain faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada pada saat mengemudikan kendaraan, faktor geometri jalan yang tidak memenuhi standar, faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan. Selama ini antisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi. Sedangkan suatu kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan luput dari pengamatan dan dianggap kejadian biasa. Kecepatan yang di atas rata-rata juga akan dianggap normal jika tidak menyebabkan kecelakaan.

Traffic Conflict Technique (TCT) adalah suatu metode mengobservasi yang dilakukan dengan cara mendata kecelakaan yang hampir terjadi (*near-missed-accident*) serta melihat pola terjadinya kecelakaan. *Traffic Conflict Technique* (TCT) dikembangkan oleh

Departemen of traffic planning and engineering di Lund University di Swedia. *Time to Accident* (TA) adalah waktu yang tersisa sejak tindakan mengelak (*evasive*) dilakukan hingga pada saat terjadinya tabrakan jika pengguna jalan tidak merubah kecepatan kendaraan dan tidak mengubah arah laju kendaraan tersebut. Nilai TA dihitung berdasarkan perkiraan jarak (D) dan kecepatan kendaraan (V) yang diperoleh dari hasil survey. Metode ini digunakan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para pengguna jalan, dan dapat memberikan gambaran titik konflik pada persimpangan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Persimpangan Tak Bersinyal Jl. Jend. Soedirman – Jl. Pramuka adalah simpang 3 tak bersinyal yang terletak di Kecamatan Purwokerto Selatan memiliki arus lalu lintas yang kepadatannya cukup tinggi disetiap jalur khususnya pada saat jam sibuk (*peak hour*) dengan berbagai jenis kendaraan didalamnya.

Berdasarkan simpang tak bersinyal Jln. Jend. Soedirman – Jln. Pramuka yang terletak di jalan masuk ke Pusat Kota Purwokerto yang cukup tinggi kepadatannya, akan tetapi konflik diperkirakan akan terjadi bukan pada saat *peak hour*, karena pada saat *peak hour* kendaraan-kendaraan akan melaju dengan kecepatan rata-rata dan pengemudi berada dalam keadaan waspada. Pada saat diluar waktu *peak hour* dimana kendaraan-kendaraan dapat melaju dengan kecepatan tinggi serta rendahnya tingkat kewaspadaan pengemudi, disinilah konflik akan terjadi.

Oleh karena itu, diperlukannya kajian terhadap simpang tak bersinyal tersebut. Kajian pada penelitian kali ini menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* untuk mengevaluasi apakah metode tersebut dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keselamatan di lokasi simpang tak bersinyal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat kondisi simpang tak bersinyal Jln. Jend Soedirman- Jln. Pramuka yang cukup padat, maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi yaitu bagaimana tingkat keselamatan lalu lintas pada Simpang Tak Bersinyal Jl. Jend. Soedirman - Jl. Pramuka berdasarkan metode *Traffic Conflict Technique (TCT)* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat keselamatan lalu lintas pada simpang tak bersinyal Jl. Jend. Soedirman – Jl. Pramuka berdasarkan metode *Traffic Conflict Technique (TCT)*.

D. Batasan Masalah

Untuk penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Simpang Tak Bersinyal Jl. Jend. Soedirman- Jl. Pramuka dengan metode *Traffic Conflict Technique (TCT)*.
2. Penelitian ini hanya mengamati penyebab terjadinya kecelakaan seperti:
 - a. Pengereman /perlambatan mendadak (*braking*)

- b. Membanting stir/mengelak (*swerving*)
- c. Percepatan (*acceleration*)

E. Manfaat Penelitian, yaitu :

1. Dapat mengetahui tingkat keselamatan lalu lintas pada simpang tak bersinyal Jl. Jend. Soedirman – Jl. Pramuka berdasarkan metode *Traffic Conflict Technique (TCT)*.
2. Memberikan masukan dan bahan pertimbangan kepada pihak terkait mengenai hasil upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada simpang tak bersinyal.

